

**PERAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN
KELUARGA (STUDI PADA KELUARGA BURUH TANI DI DESA
WIDODAREN, KECAMATAN WIDODAREN, KABUPATEN NGAWI)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN
KEPADА FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

MAHFUDHOTUL KHUSHOIRYAH

NIM. 19103050031

PEMBIMBING:

Dr.AHMAD BUNYAN WAHIB, M.Ag., M.A.

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

ABSTRAK

Aspek ekonomi menjadi hal yang penting dalam rumah tangga. kondisi ekonomi yang baik dan terpenuhinya kebutuhan keluarga menjadi kunci kesejahteraan keluarga, selain itu, kestabilan ekonomi keluarga menjadi hal yang penting agar tidak adanya masalah keuangan sehingga tercipta keluarga yang harmonis. Meski begitu, faktanya tidak selamanya keluarga berada pada keadaan ekonomi yang baik dan stabil, seperti halnya pada keluarga buruh tani di Desa Widodaren yang bermata pencarian sebagai buruh tani dengan hasil kerja pas-pasan dan tidak menentu. Berangkat dari realita tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran perempuan dalam pengelolaan keuangan keluarga dan bagaimana cara pengelolaan keuangan keluarga yang dilakukan keluarga buruh tani di Desa Widodaren.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan. Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap subjek penelitian. Dalam menganalisis data hasil penelitian, penyusun menggunakan Teori Struktural yang merupakan pemikiran Anthony Giddens.

Dalam hasil penelitian ini diketahui bahwa perempuan memiliki peran yang besar dalam kontrol pengelolaan keuangan keluarga. Pengaruh sosial budaya masyarakat di Desa Widodaren yang masih tradisional menjadi faktor besarnya peran perempuan dalam pengelolaan keuangan keluarga. Selain itu, peran perempuan dalam pengelolaan keuangan keluarga terlihat dari keputusan individu bekerja yang didasari pemenuhan ekonomi keluarga. Adapun cara pengelolaan keuangan keluarga yang dilakukan perempuan buruh tani yaitu dengan cara fleksibel, tanpa adanya pencatatan, dan evaluasi keuangan.

Kata Kunci: Peran Perempuan, Pengelolaan keuangan keluarga, Buruh Tani

ABSTRACT

Good economic conditions and fulfillment of family needs are the key to family welfare, besides that, family economic stability is important so that there are no financial problems so as to create a harmonious family. Even so, the fact is that families are not always in a good and stable economic situation, as is the case with farm labor families in Widodaren Village who earn a living as farm laborers with mediocre and uncertain work results. Departing from this reality, this research was conducted to find out the role of women in family financial management and how family financial management is carried out by farm labor families in Widodaren Village.

The type of research in this thesis is field research. The collection method used in this research is by conducting interviews directly with the research subject. In analyzing the research data, the authors used Structuration Theory which is Anthony Giddens' thought.

In the results of this study, it is known that women have a big role in controlling family financial management. The socio-cultural influence of the community in Widodaren Village which is still traditional is a factor in the large role of women in family financial management. In addition, the role of women in family financial management can be seen from the individual's decision to work based on the fulfillment of the family economy. The way of managing family finances carried out by women farm laborers is by being flexible, without recording, and financial evaluation.

Keywords: Women,s role, Family financial management, farm laborers

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Mahfudhotul Khushoiriyah

NIM : 19103050031

Judul Skripsi : Peran Perempuan dalam Pengelolaan keuangan Buruh Tani (Studi pada Keluarga Buruh Tani di Desa Widodaren, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan.
Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024

Pembimbing,

Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.A., M.A

NIP. 19750326 199803 1 002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1009/Un.02/DS/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA (STUDI PADA KELUARGA BURUH TANI DI DESA WIDODAREN, KECAMATAN WIDODAREN, KABUPATEN NGAWI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAHFUDHOTUL KHUSHOIRIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19103050031
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cedfae2070c



Penguji I
Ahmad Syaifudin Anwar, M.H.
SIGNED

Valid ID: 66qed59baa1a2



Penguji II
Shohibul Adhkar, M.H.
SIGNED

Valid ID: 66ee8a9769604



Valid ID: 66cee815ade81

Yogyakarta, 21 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahfudhotul Khushoiriyah

NIM : 19103050031

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Peran Perempuan dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Pada Keluarga Buruh Tani Di Desa Widodaren, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi)" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Mahfudhotul Khushoiriyah

NIM. 19103050031

MOTTO

“Every Process has its ends”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada yang tersayang,
Bapak dan ibu,
Kakak,
kedua keponakan saya,
dan juga diri sendiri.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa yang lain. Dalam skripsi ini, transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Latin atau biasa disebut dengan transliterasi Arab-Latin. Penyusunan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1997 dan Nomor: 0534b/U/1987. Surat Keputusan tersebut secara garis besar menguraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Şa'	Ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ța'	Ț	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'		Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

	ditulis	<i>hikmah</i>
	ditulis	<i>'illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

	ditulis	<i>Karāmah al-Auliya'</i>
---	---------	---------------------------

3. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan qammah ditulis t atau h

	ditulis	<i>Zakāh al-Fitr</i>
---	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

1.	---○---	Fathah	ditulis	a
----	---------	--------	---------	---

2.	---ؒ---	Kasrah	ditulis	i
3.	---ؔ---	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif إِسْتِحْسَان	ditulis ditulis	ā <i>Istīhsān</i>
2	Fathah + ya' mati أَنْثَى	ditulis ditulis	ā <i>Unsā</i>
3	Kasrah + yā' mati الْعَوَانِي	ditulis ditulis	ī <i>al-'Ālwānī</i>
4	Dammah + wāwū mati عُلُوم	ditulis ditulis	û <i>'Ulūm</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati غَيْرٌ هُمْ	ditulis	ai <i>Gairihim</i>
2	Fathah + wawu mati قُول	ditulis	au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang ber Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
----------	---------	----------------

أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لأن شكر تم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis sesuai dengan bunyinya

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l*(el)nya.

الرسالة	ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النساء	ditulis	<i>an-Nisā'</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أهل الرأي	ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yī</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti hadis, lafaz, shalat, dan sebagainya.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, fiqh, Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.

3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, seperti M. Quraisy Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, seperti Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين وعلى آله وصحبه أجمعين
أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله اللهم صل و سلم على سيدنا محمد و
على آله وصحبه وسلم.

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Buruh Tani di Desa Widodaren, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Semoga kita semua mendapat syafa’atnya di hari kiamat nanti.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini dapat selesai berkat adanya arahan dan dorongan dari berbagai berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta para Wakil Dekan, I, II, dan III beserta stafnya.

3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Malik Ibrahim, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan lancar.
5. Segenap bapak-ibu dosen Fakultas Syariah dan Hukum khususnya Dosen Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membagikan banyak ilmu serta pengalaman kepada penulis.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sunarto dan Ibu Umi Prihantowati yang menjadi motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi, terimakasih selalu memanjatkan do'a terbaik, memberikan nasihat, dukungan, dan motivasi, serta pengorbanan yang tak terbalaskan kepada penulis.
7. Kakak-kakak tersayang Rofi' Nuril Latifah dan Kresna Bayu Dewaji yang telah banyak memberikan banyak bantuan, dukungan dan masukan kepada penulis.
8. Sahabat penyusun yang meski jauh tapi terasa dekat, Nisrina Azza Luthfiyani dan Eisyah Syifa, terimakasih telah meluangkan waktunya dan menjadi pendengar yang baik.

9. Teruntuk teman-temanku, Shofi, Cozem, Laila, Farah, dan Ara, yang telah membersamai penyusun selama di perantauan.
10. Teman-teman KKN 108 Desa Candiwatu, terimakasih sudah berbagi banyak keseruan dan pengalaman.
11. Rekan-rekan Hukum Keluarga Islam 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, telah berbagi banyak kenangan dan pengalaman selama masa perkuliahan.

Semoga segala kebaikan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT. penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penyusun memohon maaf serta mengharap kritik dan saran demi melengkapi kekurangan skripsi ini.

Penyusun harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun maupun pembaca.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024 M

11 Safar 1446 H

Saya yang menyatakan,



Mahfudhotul Khushoiriyah

NIM. 19103050031

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoretik.....	10
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA	19
A. Hak dan Kewajiban Suami Istri.....	19
B. Pengelolaan Keuangan Keluarga	27

C. Pengelolaan Keuangan Secara Syariah	30
BAB III PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BURUH TANI DI DESA WIDODAREN KECAMATAN WIDODAREN.....	35
A. Profil Desa Widodaren	35
B. Pengelolaan Keuangan Keluarga Buruh Tani Desa Widodaren	39
C. Kendala Pengelolaan Keuangan Keluarga.....	57
BAB IV ANALISIS PENGARUH SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DAN KEPUTUSAN INDIVIDU TERHADAP PERAN PEREMPUAN DAN POLA PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BURUH TANI DESA WIDODAREN, KECAMATAN WIDODAREN.....	60
A. Analisis Pengaruh Sosial Budaya Masyarakat Terhadap Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga.....	60
B. Analisis Pengaruh Keputusan Individu terhadap terhadap Peran Perempuan dan Pola Pengelolaan Keuangan Keluarga	63
C. Pengelolaan Keuangan Keluarga Buruh Tani dan Kesetaraan Gender	64
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
CURRICULUM VITAE.....	VIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak terlepas dari aspek ekonomi, begitu pula dalam kehidupan rumah tangga. Aspek ekonomi merupakan hal penting dapat mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Tercukupinya kebutuhan keluarga menjadi salah satu kunci terwujudnya kesejahteraan keluarga. Selain itu, untuk mencapai kesejahteraan keluarga perlu adanya kestabilan finansial dalam keluarga. Dengan adanya kestabilan finansial, masalah keluarga dalam hal ekonomi dapat terhindarkan.

Meski begitu, tidak semua keluarga dapat memenuhi kebutuhan keluarga secara layak dikarenakan kondisi ekonomi yang kurang memadai. Dengan berbagai faktor yaitu usia, jenis pekerjaan, kebutuhan keluarga, tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya modal yang dapat menjadi dasar tidak memadainya kondisi ekonomi keluarga. Hal tersebut sebagaimana yang terjadi di keluarga buruh tani di Desa Widodaren, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi.

Kabupaten Ngawi merupakan salah satu daerah dengan potensi pertanian yang besar di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil data BPS tahun 2023, Ngawi menjadi salah satu kabupaten/kota dengan produksi padi tertinggi di Jawa Timur. Sejalan dengan itu, sektor pertanian merupakan sektor terpenting yang menopang sebagian besar perekonomian di wilayah kabupaten

ngawi. Menurut data sakernas 2023 menyebutkan bahwa 47,54 persen penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja memilih pekerjaan utama di sektor pertanian.¹ hal tersebut menunjukan bahwa sebagian besar masyarakat Ngawi menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian yang meliputi sub sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Pada sub sektor pertanian, yang meliputi sub sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan.

Desa Widodaren berada di Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi yang mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Salah satu aktivitas pertanian yang nampak yaitu buruh tani. Jumlah buruh tani di desa widodaren sendiri yaitu 1977 (berdasarkan data potensi sosial ekonomi desa/kekepala desaan tahun 2024). Dengan wilayah persawahan yang cukup luas yaitu 195,65 Ha dan memiliki letak cukup strategis karena dilewati jalur transportasi yang menghubungkan antar kecamatan yaitu Kecamatan Widodaren dengan Kecamatan Mantingan dan Kedunggalar sehingga berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat terutama di sektor pertanian.

Buruh tani adalah seseorang yang bekerja serabutan di lahan milik orang lain untuk mendapatkan upah. Pekerjaan buruh tani bukan merupakan pekerjaan yang tergolong jenis kontrak panjang yang setiap harinya pasti ada, akan tetapi merupakan jenis pekerjaan panggilan atau kondisional yang secara waktu serta kepastian pekerjaannya bergantung pada kebutuhan atau kehendak

¹<https://ngawikab.bps.go.id/publication/2023/12/22/f421cc091dd84d9524c1c71e/ringkasan-eksekutif-ketenga-kerjaan-kabupaten-ngawi-2023.html>, diakses 15 Desember 2023.

para petani yang mau menggunakan jasanya.² Selain itu, pekerjaan buruh tani juga merupakan pekerjaan musiman, yang mana lebih banyak dibutuhkan pada musim tanam sampai perawatan tanaman.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas buruh tani di Desa Widodaren dilakukan dari masa persiapan lahan, penanaman, dan perawatan tanaman. Pada masa persiapan lahan, para buruh tani bekerja membajak dan mencangkul di sawah. Selanjutnya masa penanam padi (tandur). Pada masa perawatan tanaman, buruh tani bekerja menyiangi atau mencabut rumput-rumput liar dan memberi pupuk. Buruh tani di desa Widodaren umumnya tidak bekerja di sawah ketika masa tunggu panen sampai panen selesai. Hal ini dikarenakan panen yang sekarang sudah banyak menggunakan alat modern untuk memanen padi yang disebut *combi*. Alat tersebut dapat memotong, merontokkan dan membersihkan gabah sekaligus, sehingga tidak memerlukan banyak tenaga seperti dulu untuk memanen padi.

Meski begitu, kehidupan buruh tani tidaklah mudah karena hasil yang diperoleh tidak sebanding dengan kerja keras yang dilakukan. Upah yang dihasilkan dari bekerja sebagai buruh tani relatif kecil dan terkadang tidak dapat menutupi kebutuhan keluarga yang bermacam-macam. Belum lagi banyak dari para buruh tani yang harus menghidupi anggota keluarga yang tidak sedikit. Dari hasil observasi, beberapa keluarga buruh tani dengan

² Dwi Ayu Fitriyanti dan Masruchin, "Pengaruh Religiositas, Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan", *Jurnal Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Kenangan dan Bisnis Syariah* Vol.5, No.5 (2023), hlm.2059.

memiliki mencari pemasukan lain dari pekerjaan sampingan lainnya, seperti berladang menanam padi atau kacang, dan ada juga yang berdagang. Namun, tidak sedikit dari mereka yang memilih menganggur ketika tidak bekerja di sawah.

Pemasukan keuangan keluarga lebih kecil dan tidak sebanding dengan jumlah pengeluaran menjadi suatu permasalahan bagi keluarga buruh tani di Desa Widodaren. Suami yang bertugas mencari nafkah kesulitan mencukupi kebutuhan keluarga dengan pekerjaan yang tidak menentu, belum lagi ketika tidak ada pekerjaan sehingga tidak ada pemasukan keuangan. Alih-alih menyalahkan kedaan keluarga, para istri justru bertekad untuk merubah keadaan ekonomi keluarga menjadi lebih baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengelola keuangan keluarga dengan baik. Pengelolaan keuangan bertujuan agar ngalokasi pendapatan dan pengeluaran dapat sesuai dengan kebutuhan keluarga. Dengan pengelolaan keuangan yang baik diharapkan bisa mengubah kondisi keuangan ke arah yang lebih baik.

Berangkat dari keadaan suatu masyarakat yang telah dijelaskan diatas, dimana keuangan keluarga buruh tani yang bisa dibilang sulit dan ibu rumah tangga memiliki peran ganda, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Peran Perempuan dalam Pengelolaan Keuangan pada Keluarga Buruh Tani di Desa Widoaren, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penyusun telah merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan perempuan dalam pengelolaan keuangan pada keluarga pekerja buruh tani di Desa Widodaren, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi?
2. Bagaimana cara pengelolaan keuangan keluarga buruh tani Desa Widodaren, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan masalah yang diatas, maka tujuan yang hendak penyusun capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis peran perempuan dalam pengelolaan keuangan pada keluarga yang bekerja sebagai buruh tani di Desa Widodaren, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi.
2. Untuk menganalisis cara pengelolaan keuangan pada keluarga yang bekerja sebagai buruh tani di Desa Widodaren, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi.

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan mampu berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membuka wawasan keilmuan yang lebih luas tentang peran perempuan

dalam keluarga dan pengelolaan keuangan keluarga. Serta dapat menjadi masukan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran terkait pengelolaan keuangan yang baik agar dapat diterapkan dalam lingkup kehidupan rumah tangga.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan peneliti, penelitian terkait pengelolaan keluarga telah banyak dilakukan sebelumnya. Dalam penyusunan telaah pustaka, penelitian-penelitian tersebut kemudian dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok pertama membahas tentang penerapan dan pola pengelolaan keuangan keluarga dan kelompok kedua membahas tentang pengaruh penerapan pengelolaan keuangan keluarga terhadap keharmonisan dan keutuhan rumah tangga serta terwujudnya keluarga Sakinah.

Beberapa peneliti yang masuk kategori kelompok pertama yaitu jurnal yang ditulis oleh Istiniatul Fitriyah³, jurnal yang ditulis oleh Shanti Veronica br Siahaan, dkk⁴, jurnal yang ditulis oleh Novita Erliana Sari,dkk⁵, skripsi yang

³ Istianatul fitriyah, “Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Aparatur Sipil Negara Dalam Perspektif Hukum Islam Di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu,” 2019.

⁴ Shanti Veronica br Siahaan,dkk, “Peranan Wanita Dayak Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Untang Kalimantan Barat,” *Journal Business Economics and Entrepreneurship* 1, no. 2 (2019): 45–50.

⁵ Novita Erliana Sari, Maretha Berlianantiya, and Yahya Reka Wirawan, “Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Perempuan Sawah Di Kabupaten Ponorogo.”

ditulis oleh Oktaviani Indriani Istikhomah⁶, dan disertasi yang ditulis oleh Putri Apria Ningsih⁷.

Penelitian terdahulu yang masuk kategori kelompok kedua yaitu jurnal yang ditulis oleh Abdul Jalil⁸, jurnal yang ditulis oleh Mia Hermaliana⁹, jurnal yang ditulis oleh Hartato Rianto¹⁰, jurnal yang ditulis oleh Oktavia Marapaung¹¹, dan jurnal yang ditulis Ranti Nurdiansari dan Anis Sriwahyuni¹².

Fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terkait peran perempuan dalam pengelolaan keuangan keluarga dan cara pengelolaannya. Sebagaimana pengelompokan kajian terdahulu yang sudah disebutkan, penelitian ini masuk kelompok riset pertama. Dan terdapat tiga penelitian terdahulu yang paling dekat dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu artikel yang ditulis oleh Shanti Veronica br Siahaan dan Helena

⁶ Oktaviani indriani istikomah, “PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA (STUDI KASUS WANITA KARIR DI UNISSULA),” 2023.

⁷ Putri Apria Ningsih, “Rekonstruksi Manajemen Keuangan Keluarga Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah,” *Disertasi*, 2021, 1–143.

⁸ Abdul Jalil, “Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Sakinah,” *Jurnal Hukum Islam Nusantara* 2, no. 1 (2019): 67–84.

⁹ Mia Hermaliana, “Manajemen Keuangan Keluarga Untuk Mengokohkan Keutuhan Rumah Tangga,” *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 1, no. 1 (2019): 96–104.

¹⁰ Hartato Rianto, Anita Putri, and Riski Aseandi, “Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Muslim Melalui Implementasi Manajemen Keuangan Islami,” *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2022): 173.

¹¹ Oktavia Marpaung, “Bijak Mengelola Keuangan Keluarga Kunci Keluarga Sejahtera,” *Abdimas Universal* 3, no. 1 (2021): 50–54, <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v3i1.102>.

¹² Ranti Nurdiansari and Anis Sriwahyuni, “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga,” *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 1 (2020): 27–34.

Anggraeni Tjondro Sugianto yang berjudul “Peranan Wanita Dayak dalam Pengelolan Keuangan Keluarga di Desa Untang Kalimantan Barat.” Penelitian ini membahas tentang peran peremuan dalam pengelolaan keuangan keluarga di Desa Untang Kalimantan Barat dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur dan observasi dengan melibatkan tiga peserta perempuan Dayak yang telah menikah lebih dari sepuluh tahun. Dari hasil penelitian ditemukan dua poin menarik yaitu *pertama*, Wanita memiliki peran penting dalam men mensejahterakan keluarga baik dalam upaya pemenuhan kebutuhan maupun pengelolaan keuangan keluarga, *kedua*, manajemen keuangan pada keluarga Dayak desa Untang cenderung dilakukan secara terpisah antara suami dan istri.

Penelitian yang dilakukan oleh Novita Erliana Sari, Maetha Berlianantiya dan Yahya Reka Wirawan yang berjudul “Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Perempuan Sawah di Kabupaten Ponorogo”. Penelitian ini membahas pengelolaan keuangan keluarga oleh perempuan atau ibu rumah tangga yang juga bekerja sebagai buruh tani di sawah. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa secara sederhana para perempuan sawah sudah paham pengelolaan keuangan yang baik, namun belum mampu melakukannya. Mereka hanya menjalankan perencanaan keuangan kemudian pelaksanaan tanpa adanya *evaluasi dan controlling*. Hal ini dikarenakan yang terpenting bagi mereka adalah semua kebutuhan dapat tercukupi dengan baik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani Indriani Istikhomah yang berjudul “Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Kasus Wanita Karir di UNISSULA)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan dan pengumpulan data dengan proses wawancara pada narasumber yaitu Wanita karir yang sudah berumah tangga di Unissula. Hasil dari penelitian terdapat beberapa poin yaitu *pertama*, manajemen pengelolaan keuangan keluarga wanita karir yang sudah menikah di Unissula dikelola dengan baik, *kedua*, terdapat beberapa kendala dalam manajemen pengelolaan keuangan keluarga pada Wanita karir di Unissula, diantaranya kurang maksimalnya perencanaan keuangan, *outcome* yang lebih besar daripada *income*, dan lain sebagainya, *ketiga*, dalam keuangan keluarga Wanita karir di Unissula baik istri maupun suami sama-sama memiliki penghasilan dengan rata-rata dominasi penggunaan dari sumber keuangan dalam pengeluaran rutin keluarga dari pihak suami.

Berdasarkan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada subjek penelitian Shanti Veronica br Siahaan, Helena Anggraeni Tjondro Sugianto dan juga subjek penelitian Oktaviani Indriani Istikhomah. Lalu perbedaan penelitian ini dengan penelitian Novita Erliana Sari, Maetha Berlianantiya dan Yahya Reka Wirawan terletak pada rumusan masalah, dimana penelitian sebelumnya tidak hanya membahas terkait pengelolaan keuangan keluarga oleh perempuan sawah tetapi juga alasan perempuan bekerja di sawah sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas peran perempuan, pola pengelolaan keuangan keluarga dan alasan

menggunakan pola pengelolaan keuangan tertentu. Dengan ini juga penyusun akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan keuangan keluarga khususnya peran perempuan dalam hal tersebut.

E. Kerangka Teoretik

Secara garis besar penelitian ini menguraikan tentang pandangan terhadap peran individu dalam praktik sosial suatu kelompok atau masyarakat. Dalam mengkaji suatu keadaan atau permasalahan diperlukan bahan acuan atau landasan dalam menjawab suatu pertanyaan yang ada berupa teori-teori ilmiah. Kerangka teori merupakan suatu kerangka pemikiran berupa teori, aturan, metode atau asas yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Maka dalam penelitian ini penyusun menggunakan teori struktural milik Anthony Giddens yang menggabungkan antara agen dan struktur.

Teori struktural milik Anthony Giddens membahas tentang dualitas yaitu hubungan antara struktur dan agen atau aktor. Giddens menjelaskan bahwa antara struktur dan agen saling bergantung dan membentuk dualitas, dimana tidak ada struktur tanpa agensi dan tidak ada agen tanpa struktur.

Struktur menurut Anthony Giddens adalah aturan (*rules*) dan sumberdaya (*resources*) yang terbentuk dari dan membentuk perulangan praktik sosial.¹³ Sedangkan agen atau pelaku adalah individu yang konkret dalam arus kontinu antara tindakan dan peristiwa.¹⁴ Bagi Giddens, agen

¹³ B. Herry Priyono, Anthony Giddens Suatu Pengantar, (Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia,2016), hlm.18

¹⁴ Ibid, hlm.18

merupakan pelaku dalam praktik sosial dan dapat berupa individu perorangan ataupun suatu kelompok.

Teori strukturalisme juga menekankan kajian pada praktik sosial sebagai objek utama ilmu-ilmu sosial. Praktik sosial bersifat berulang dan berpola dalam lintas dan waktu. Dalam praktik sosial inilah terjadi adanya dualitas antara struktur dan agen. Dualitas tersebut lebih tepatnya terletak pada fakta bahwa struktur dikatakan sebagai aturan dihasilkan dari tindakan agen yang dilakukan secara berulang. Dan sebaliknya, struktur tersebut menjadi aturan atau pedoman yang membimbing tindakan agen dalam menjalankan praktik sosial tersebut.

Struktur menurut Anthony Giddens adalah aturan (*rules*) dan sumberdaya (*resources*) yang terbentuk dari dan membentuk perulangan (*outcome*) praktik sosial.¹⁵ Struktur dalam pandangan Giddens bersifat mengekang (*constraining*) bagi agen dan memberdayakan (*enabling*) agar mampu melahirkan tindakan sekaligus. Giddens melihat tiga gugus besar struktur yaitu: Pertama, struktur penandaan atau signifikasi (*signification*) yang menyangkut skemata simbolik, pemaknaan, penyebutan dan wacana. Kedua, struktur penguasaan atau dominasi (*domination*) yang mencakup skemata penguasaan atas orang (politik) dan barang/hal (*economy*). Ketiga, struktur pembernanan (*legitimation*) yang menyangkut skemata peraturan normatif.

¹⁵ B. Herry Priyono, Anthony Giddens Suatu Pengantar,(Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia,2016),hlm.18

Giddens membedakan tiga dimensi internal agen yaitu motivasi sadar, kesadaran praktis, dan kesadaran diskursif. Motivasi tak sadar yang berarti bahwa tindakan seseorang diarahkan oleh keinginan atau kebutuhan, tetapi bukan tindakan itu sendiri. Misalnya, sangat jarang tindakan pergi bekerja didasari motif mencari uang, kecuali mungkin pada hari gajian. Kesadaran diskursif yaitu mengacu pada kapasitas seorang individu untuk merefleksikan dan memberikan penjelasan atas tindakan yang dilakukan. Secagai contoh, alasan bekerja lembur karena membutuhkan uang tambahan untuk membayar tagihan. Kesadaran praktis yaitu tindakan yang tidak perlu memerlukan penjelasan tentang apa yang terjadi atau yang mesti dilakukan. Sebagai contoh, mengapa menghentikan kendaraan ketika lampu lalu lintas berwarna merah.

Agen adalah aktor yang berpengetahuan dan selalu melakukan rasionalisasi atas tindakan-tindakannya.¹⁶ Dengan kemampuannya agen melakukan introspeksi dan mawas diri (*reflexion of conduct*). Refleksivitas memungkinkan agen untuk memonitor aktivitas dan struktur, serta mengkaji tujuan dan membuat pilihan yang rasional. Dengan adanya tindakan reflektif pula, agen dapat secara aktif mengubah struktur yang dianggap tidak sesuai dan tidak memadai untuk digunakan dalam pengorganisasian praktik sosial.

Agen pada penelitian ini adalah para perempuan atau istri yang turut bekerja di sawah sebagai buruh tani. Sedangkan struktur sendiri tidak lain yaitu

¹⁶ Adi Wibowo Octavianto, “Struktural Giddens Dan Social Construction of Technology (SCoT) Sebagai Pisau Analisis Alternatif Penelitian Sosial Atas Teknologi Media Baru,” *Jurnal ULTIMA Comm* 6, no. 2 (2014): 41–57, <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v6i2.417>.

keluarga. Keluarga disebut struktur karena dalam suatu keluarga memiliki aturan dan peran yang melekat ada agen yang berada didalamnya. tindakan agen dipengaruhi atau terbatas karena adanya struktur. Dalam pengelolaan keuangan keluarga yang dilakukan oleh agen juga dipengaruhi oleh keadaan keluarga masing-masing.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Yang dimaksud penelitian lapangan merupakan studi atau penelitian terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Jenis penelitian ini berorientasi pada tujuan untuk memahami karakteristik individu maupun kelompok secara fokus mendalam. Dalam hal ini, penyusun melakukan penelitian secara langsung guna mengamati pola pemenuhan nafkah pada keluarga buruh tani di Desa Widodaren dengan cara melakukan dialog wawancara yang kemudian dianalisis dan dikaji dengan teori tertentu.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang penyusun lakukan bersifat deskriptif-analitis Metode deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang berupaya memberikan menggambarkan atau pemaparan terkait kedaan subyek dan obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada dengan cara mengumpulkan,

mengolah, dan menganalisis berbagai data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini yaitu normatif dan sosiologis (empiris). Penelitian normatif yaitu penelitian hukum yang menggunakan sumber data sekunder atau data yang diperoleh melalui bahan-bahan kepustakaan, sedangkan penelitian sosiologis atau empiris yaitu penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat.¹⁷ Dengan menggunakan pendekatan ini penyusun menganalisis peran perempuan dalam mengelola keuangan keluarga pada keluarga dengan suami istri yang bekerja sebagai buruh tani di Desa Widodaren, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penyusun dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh dari lapangan secara langsung dengan mengamati objek yang diteliti dan juga melakukan wawancara terhadap subjek penelitian. Adapun yang menjadi subjek atau narasumber dalam penelitian ini yaitu pasangan suami istri yang keduanya bekerja sebagai buruh tani di Desa Widodaren.

¹⁷ Mukti Fajardan Yulianto Achmad” Dualisme Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris”, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR,2010), hlm.154.

- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian secara tidak langsung melalui media atau perantara baik berupa keterangan orang yang bersangkutan atau catatan seperti arsip, buku, jurnal, dan literatur lain yang relevan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penyusun dalam pengambilan data di lapangan yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti.¹⁸ Tujuan dari obeservasi yaitu agar dapat menjabarkan kondisi sosial yang ada, bagaimana aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas yang berlangsung,orang-orang yang terlibat dalam aktivitas tersebut, serta makna kejadian dari suatu fenomena yang diamati.¹⁹

b. Wawancara

Dalam menggali dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian menggunakan teknik wawancara. Wawancara (interview) adalah pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 15.

¹⁹ Rianto Adi, Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum Edisi Revisi, (Jakarta: Yayasan Obor,2021) hlm.72.

responden penelitian di lapangan (lokasi).²⁰ Penyusun melakukan wawancara terstruktur yaitu penyusun meyiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sebelum melakukan wawancara. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada 18 responden yang terdiri dari 9 pasangan suami istri yang bekerja sebagai buruh tani.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis seperti dokumen, arsip, buku, jurnal, dan undang-undang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian agar lebih kredibel/dapat dipercaya.²¹

6. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode berpikir induktif yakni memulai dari hal-hal yang bersifat khusus (peristiwa yang konkret) kepada hal-hal yang umum (peristiwa yang berlaku secara umum).²² Adapun tujuan dari penelitian yang dengan metode ini adalah menghubungkan dan mengembangkan teori yang telah ada dengan realitas di

²⁰ Suryanto, Metode Penelitian Hukum: Pengantar Penelitian Normatif, Empiris, dan Gabungan, (Gresik: Unigres Press, 2022), hlm.153.

²¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm.59.

²² Muhamimin, *Metode Penelitian Hukum* (Cet-1; Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm. 108.

masyarakat. Dalam penelitian ini, penyusun menganalisis peran perempuan dalam pengelolaan keuangan beserta cara yang digunakan pada keluarga buruh tani di Desa Widodaren, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan mudah untuk dipahami. Maka penyusun membagi pembahasan dalam penelitian ini ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab pertama, yakni pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dari penelitian ini; rumusan masalah yang merupakan pokok permasalahan yang akan diteliti; tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang hendak dibahas; kerangka teoretik; metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, sifat penelitian, dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini serta sumber data dan teknik pengumpulan data; dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan yang menjelaskan apa saja yang dibahas dalam penelitian ini berdasarkan sistematika dalam setiap bab.

Bab Kedua, yaitu kajian teori, dalam pengelolaan keuangan, hak dan kewajiban suami istri. Bab ini merupakan kajian teori tentang pengertian nafkah secara Fiqh yang meliputi pengertian, dasar hukum, dan ketentuan nafkah. kemudian dilanjutkan dengan penjabaran tentang prinsip Mubadalah yang meliputi makna, latarbelakang, metode interpretasi, metode resiprokal, dan cara kerja.

Bab Ketiga, berisi pembahasan mengenai gambaran umum tentang Desa Widodaren. Bab ini berisi tentang gambaran geografi Desa Widodaren, kondisi sosial kegamaan, dan ekonomi masyarakat Desa Widodaren. Selain itu bab ini juga menjelaskan tentang pengelolaan keuangan keluarga buruh tani di Desa Widodaren.

Bab Keempat, berisi tentang analisis peneliti terhadap data dari narasumber terkait peran perempuan dan pola pengelolaan keuangan keluarga buruh tani di Desa Widodaren.

Bab Kelima, merupakan bab terakhir yaitu penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah dan saran serta harapan penyusun dari adanya penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi penulis mengenai pengelolaan keuangan keluarga buruh tani di Desa Widodaren, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi yang sudah dibahas pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran perempuan dalam keluarga sebagai pencari nafkah tambahan membantu suami juga berperan dalam pengelolaan keuangan keluarga.

1. Dalam pengelolaan keuangan keluarga, perempuan memiliki peran yang besar sebagai pengatur keuangan. Besarnya peran perempuan dipengaruhi oleh sosial budaya masyarakat di Desa Widodaren yang masih tradisional yang menganggap bahwa perempuan yang bertanggungjawab terhadap tugas domestik terutama mengelola keuangan juga terjadi di masyarakat Desa Widodaren. Dalam prakteknya, peranan perempuan dalam pengelolaan keuangan keluarga terbagi menjadi 2 yaitu: 1) perempuan memiliki peranan penuh memiliki kendali terhadap keuangan keluarga, baik sebagai pemegang keuangan dari hasil kerja suami maupun istri dan mengelolanya. 2) perempuan tidak secara penuh berperan dalam mengelola keuangan, yang berarti perempuan tidak memiliki andil dalam pengeluaran yang bersifat besar.
2. Pengelolaan keuangan buruh tani di Desa Widodaren dilakukan dengan cara fleksibel, tanpa adanya pencatatan terhadap pemasukan dan pengeluaran keuangan. Mereka juga tidak melakukan evaluasi keuangan,

sebab alokasi pendapatan keluarga hanya cukup untuk kebutuhan pokok dan rutin. Selain itu, para perempuan buruh tani juga tidak memiliki pengetahuan keuangan yang baik, sehingga pengelolaan keuangan tidak dapat dilakukan secara maksimal.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dimasa mendatang bagi keluarga buruh tani di Desa Widodaren, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam mengenai pengelolaan keuangan keluarga buruh tani dalam hal pengambilan data responden dengan fokus penelitian yang berbeda seperti strategi maupun urgensi pengelolaan keuangan yang dikaitkan dengan kesejahteraan keluarga.
2. Penulis berharap penelitian mengenai pengelolaan keuangan keluarga dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan, teori, subyek penelitian dan lokasi yang berbeda. Hal tersebut bertujuan memperluas ilmu pengetahuan serta praktik di lapangan.
3. Penulis berharap agar nantinya penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut dengan tema serupa.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an/Ummul Qur'an/Tafsir

Departemen Agama RI, Al-Qur'an Terjemah Perkata, Bandung: Syail Al-Qur'an, 2007.

B. Fikih/Ushul Fikih/Hukum

Rahmawati, Theadora. *Fiqh Munakahat 1*. Pamekasan: Duta Creative. 2021.

Wafa, Ali Muhammad. *Hukum Perkawinan di Indonesia: Sebuah Kajian dalam Hukum Islam dan Hukum Materil*. Tangerang: YASMI. 2018.

C. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Kompilasi Hukum Islam

D. Jurnal

Andriyana, Dede. "Konsep Utang Dalam Syariah Islam." *Jurnal Al-Fatih Global Mulia* 2, no. 2 (2020): 49–64.

Aziz, Abdul, and Ramdansyah Ramdansyah. "Esensi Utang Dalam Konsep Ekonomi Islam." *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 4, no. 1 (2016): 124.

Fahmi, Z R. "Pembagian Peran Suami Dan Istri Dalam Membangun Rumah Tangga Sakinah Menurut Syekh Nawawi Al-Bantani." *Qanun: Jurnal Hukum Keluarga* 1, no. 1 (2023): 1–20.

Hermaliana, Mia. "Manajemen Keuangan Keluarga Untuk Mengokohkan Keutuhan Rumah Tangga." *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 1, no. 1 (2019): 96–104.

Hidayah, Retnoningrum, Dhini Suryandari, and Asri Purwanti. "Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Rangka." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 23, no. 2 (2019): 165–69.

Indriani istikomah, Oktaviani. "PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA (STUDI KASUS WANITA KARIR DI UNISSULA)," 2023.

Istianatul fitriyah. "Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Aparatur Sipil

- Negara Dalam Perspektif Hukum Islam Di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu,” 2019.
- Jalil, Abdul. “Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Sakinah.” *Jurnal Hukum Islam Nusantara* 2, no. 1 (2019): 67–84.
- Kartika, Dewi, and Hasbi Indra. “Manajemen Keuangan Keluarga Menurut Konsep Islam” 9, no. 2 (2023): 471–81.
- Mardiyana, Alfa. “Peran Istri Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Al-Qur'an (Perspektif Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Azhar).” *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 5, no. 1 (2017): 76–103.
- Marpaung, Oktavia. “Bijak Mengelola Keuangan Keluarga Kunci Keluarga Sejahtera.” *Abdimas Universal* 3, no. 1 (2021): 50–54.
- Ningsih, Putri Apria. “Rekonstruksi Manajemen Keuangan Keluarga Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah.” *Disertasi*, 2021, 1–143.
- Nurani, Sifa Mulya. “Relasi Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Analitis Relevansi Hak Dan Kewajiban Suami Istri Berdasarkan Tafsir Ahkam Dan Hadits Ahkam).” *Al-Syakhsiyah: Journal of Law & Family Studies* 3, no. 1 (2021): 98–116.
- Nurdiansari, Ranti, and Anis Sriwahyuni. “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga.” *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 1 (2020): 27–34.
- Octavianto, Adi Wibowo. “Strukturasi Giddens Dan Social Construction of Technology (SCoT) Sebagai Pisau Analisis Alternatif Penelitian Sosial Atas Teknologi Media Baru.” *Jurnal ULTIMA Comm* 6, no. 2 (2014): 41–57.
- Rianto, Hartato, Anita Putri, and Riski Aseandi. “Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Muslim Melalui Implementasi Manajemen Keuangan Islami.” *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2022): 173.
- Sari, Novita Erliana, Maretha Berlianantiya, and Yahya Reka Wirawan. “Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Perempuan Sawah Di Kabupaten Ponorogo.” *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya* 10, no. 1 (2022): 48–54.
- Shanti Veronica br Siahaan, dkk. “Peranan Wanita Dayak Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Untang Kalimantan Barat.” *Journal Business Economics and Entrepreneurship* 1, no. 2 (2019): 45–50.
- Taufik, Ubaidillah Al-Jazili, and Fini Krisanti. “Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Al-Qur'an.” *Asa: Jurnal Kajian Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2021): 1–17.

E. Data Elektronik

KBBI Kemendikbud, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kewajiban>, diakses pada 9 Juli 2024.

KBBI Kemendikbud, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hak>, diakses pada tanggal 9 Juli 2024.

<https://pa-yogyakarta.go.id/article/kewajiban-suami-dan-istri#:~:text=Ketaatan%20seorang%20isteri%20kepada%20suaminya,menunjukkan%20keadaan%20yang%20tidak%20disenanginya>, diakses pada tanggal 12 Juli 2024.

F. Lain-lain

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2008.

Adi, Rianto, Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum Edisi Revisi. Jakarta: Yayasan Obor, 2021.

Suryanto, Metode Penelitian Hukum: Pengantar Penelitian Normatif, Empiris, dan Gabungan. Gresik: Unigres Press, 2022.

Mardawani, Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif. Yogyakarta: Deepublish, 2012.

Muhaimin, Metode Penelitian Hukum. Cet-1; Mataram: Mataram University Press, 2020.

Luqyan Tamanni dan Murniati Mukhlisin. Sakinah Finance: Solusi Mudah Mengatur Keuangan Keluarga Islami. Cet Ke-1; Solo: Tinta Medina. 2018.

Husein Syahatah, Ekonomi Rumah Tangga Muslim. Jakarta: Gema Insani Press. 1998.